

---

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN JUMLAH SIMPANAN  
TERHADAP SISA HASIL USAHA  
(STUDI PADA KOPERASI WANITA SRI REJEKI KECAMATAN  
BALONGBENDO PERIODE TAHUN 2016-2018)**

**Ismail Fakhirullah Sahal**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email : ismail.sahal88@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Wanita Sri Rejeki Kecamatan Balongbendo karena koperasi tersebut pernah mendapatkan penghargaan koperasi berprestasi Sidoarjo pada tahun 2018. Selain itu terdapat factor pendukung yang menarik perhatian peneliti, yaitu terdapat penurunan jumlah SHU (Sisa Hasil Usaha) pada koperrasi tersebut sedangkan total anggota yang berpartisipasi dalam koperasitersebut jumlahnya sama dengan tahun sebelumnya. Sampel yang diambil dalam penelitian adalah 36 sampel yaitu laporan keuangan setiap bulan dari Koperasi Wanita (kopwan) Sri Rejeki Kecamatan Balongbendo tahun 2016-2018. Data yang dipakai pasaat melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan menggunakan partisipasi anggota dan jumlah simpanan sebagai variabel bebas serta SHU (Sisa Hasil Usaha) sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil analisa yang telah dikemukakan, maka dapat dijelaskan bahwa partisipasi anggota maupun jumlah simpanan berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Wanita Sri Rejeki. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil hipotesis dan sejalan dengan oenelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa partisipasi anggota dan jumlah simpanan berpengaruh terhadap SHU.dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi anggota dan jumlah simpanann berpengaruh terhadap SHU berdasarkan dari data yang telah disatukan dan pembahasan pada sebelumnya serta dari hasil pengujian yang sudah dilakukan.

Kata Kunci : SHU; simpanan; anggota

**ABSTRACT**

*This research was conducted at the Sri Rejeki Women's Cooperative, Balongbendo District because the cooperative had received the Sidoarjo Achievement Cooperative award in 2018. In addition, there were supporting factors that attracted the attention of researchers, namely there was a decrease in the number of SHU (Remaining Business Results) in the cooperative while the total number of members who The number of participating in the cooperative is the same as the previous year. The samples taken in the study were 36 samples, namely monthly financial reports from the Sri Rejeki Women's Cooperative (kopwan) in Balongbendo District in 2016-2018. The data used when conducting this research is quantitative data, using member participation and total savings as independent variables and SHU (Remaining Operating Results) as the dependent variable. Based on the results of the analysis that has been stated, it can be explained that the participation of members and the amount of savings affect the SHU at the Sri Rejeki Women's Cooperative. The results of this study are in accordance with the results of the hypothesis and are in line with previous research which concluded that member participation and the number of deposits affect SHU. testing that has been done.*

*Keywords : SHU; deposits; member*

## PENDAHULUAN

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan didalamnya terdapat tujuan negara Republik Indonesia yaitu memajukan kesejahteraan umum, baik secara material maupun secara spiritual. Salah satu cara untuk memajukan kesejahteraan umum yaitu dengan cara pembangunan nasional. Pembangunan nasional ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia dan diharapkan dapat terciptanya kemakmuran dan keadilan yang lebih menyeluruh kepada masyarakat.

Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 ayat (1) menerangkan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dapat dijelaskan bahwa pada pasal tersebut yaitu terdapat dasar demokrasi, yaitu kegiatan produksi dilakukan oleh seluruh anggota dan untuk semua anggota dibawah kepemilikan masyarakat. Yang diutamakan dalam hal ini adalah kemakmuran masyarakat, bukan hanya sebagian orang saja yang bisa merasakan kemakmuran tersebut. Karena itulah perusahaan yang tepat dan sesuai dengan hal tersebut hanya koperasi. Koperasi selaku tempat untuk masyarakat memperbaiki ekonomi ditujukan supaya semakin mempunyai kekuatan untuk menjadi badan usaha yang lebih efisien serta menjadikan masyarakat lebih sehat, kuat dan Tangguh secara ekonomi serta mandiri dan mengakar pada masyarakat. Koperasi diharapkan dapat menjadi sebuah badan usaha yang menyeluruh sebagai bagian dari perekonomian negara Republik Indonesia, yaitu mampu bersaing dan bertahan di segala bidang, terutama dalam hal ekonomi masyarakat.

Menurut Rudianto (2010), arti dari koperasi itu sendiri adalah kumpulan yang dibentuk oleh sebagian masyarakat yang sedang mengalami keterbatasan dalam hal ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat dengan cara membentuk sebuah badan usaha yang sistem pengelolaannya dilakukan secara demokratis. Pada Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 yaitu tentang perkoperasian, koperasi Indonesia merupakan suatu usaha yang berbentuk badan usaha yang mempunyai anggota orang seorang atau badan hukum koperasi dengan seluruh kegiatannya yang telah dilandaskan dengan prinsip koperasi, dan juga sebagai gerakan ekonomi masyarakat dengan berlandaskan pada asas kekeluargaan. Secara langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan pembangunan di Indonesia menjadi sangat positif karena adanya koperasi.

Anggota koperasi yaitu pengguna jasa yang ada di koperasi dan sekaligus pemilik koperasi. Partisipasi anggota adalah unsur yang paling utama dalam menyukseskan program dari koperasi dan jua untuk mempertahankan ikatan pemersati pada setiap disisi anggota. Untuk menggapain manfaat tertentu dengan cara berpartisipasi, para anggota harus membentuk koperasi menjadi *business entity* dan *social entity*. Sedangkan partisipasi merupakan kemauan setiap anggota melaksanakan dan membantu setiap program agar berjalan sesuai denga napa yang diharapkan.

Perolehan SHU yang lebih baik setiap tahunnya merupakan salah satu tanda keberhasilan suatu koperasi karena koperasi bergerak di bisang ekonomi tidak terlepas dari pendapatan yang didapat. Perolehan SHU bagi koperasi setiap tahunnya menjadi penting dikarenakan fungsi, kegunaan dan tujuan dari SHU yang begitu banyak. Dengan banyaknya SHU yang dihasilkan, koperasi dapat memupuk modal sendiri supaya dapat memperkuat struktur modal dengan cara menyisihkan dana cadangan setiap akhir periode tutup buku. Dari SHU, koperasi dapat menyisihkan dana apabila belum digunakan maupun dicairkan untuk dijadikan sebagai dana atau modal tambahan taitu untuk modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal.

Pengelolaan usaha koperasi yang baik dapatmenentukan keberhasilan suatu koperasi salah satunya dengan dilihat dari jumlah SHU yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para anggota. Namun asset dan volume perdagangan setiap koperasi berbeda beda. Banyak koperasi yang usahanya lesu walaupun jumlah anggota yang banyak. Hal tersebut dapat terjadi karena 1) peryumbukah yang lambat dalam hal julah anggota kopersi dikarenakan minimnya partisipasi setiap anggota koperasi terhadap informasi dalam koperasi sehingga koperasi mengalami kesusahan untu berkembang. 2) modal koperasi yang terbatas menyebabkan koperasi sulit untuk mengembangkan usaha.

Dalam melaksnakan banyak kegiatan ekonomi, perempuan mempunyai peranan yang signifikan didalamnya. Untuk membawa peningkatan kesejahteraan dan untuk pegembangan informasi koperasi lah yang bisa menjadi instrument terbaik . seperti pemikiran para perempuan yang lebih terbuka. Dengan memanfaatkan kepiawaian Wanita tersebut koperasi Wanita lah yang dianggap paling cocok dan paling menguntungkanpada awal berdirinya koperasi Wanita bertujuan untuk memberdayakan Wanita dan untuk mencukupi keperluan sehari hari Wanita. Dan untuk selanutnya

diharapkan dapat menaikkan kesejahteraan bagi Wanita dan menaikkan taraf hidup Wanita dengan cara menciptakan dan membangun suatu perekonomian. (Devanty, 2017)

Terdapat beberapa koperasi wanita yang cukup berkembang, maka dari itu keberadaan koperasi Wanita sangat menarik untuk dilihat. Dapat dilihat dari peningkatan jumlah anggota koperasi, usaha, serta peningkatan SHU kalau dilihat secara kuantitas. Dan kompetensi Wanita lebih konsisten dan dapat menghasilkan dampak positif dari segi kualitas pengelolaan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Adanya Wanita yang mengelola unit simpan pinjam di beberapa provinsi menjadi salah satu contoh bahwa koperasi Wanita sangat berpengaruh di setiap daerah. (Ratnasari, 2013).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Koperasi

Asal dari kata koperasi yaitu "*cooperation*" berarti kerjasama. Menurut Undang – Undang Perkoperasian No.25 tahun 1992, arti dari koperasi yaitu badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Selain itu koperasi juga memiliki bentuk Kerjasama yaitu Kerjasama anggota yang bersifat sukarela. Setiap anggota setiap anggota koperasi berkewajiban untuk mengembangkan dan juga sekaligus mengawaji jalannya program yang disusun oleh koperasi dan juga hak yang setara dan sama harus dimiliki oleh setiap anggota atas keuntungan atau kerugian dari usaha yang telah dijalankan oleh koperasi. Karena koperasi memiliki sistem kerjasama yang bersifat sukarela, maka hak dan kewajiban setiap anggota sama besarnya.

### Anggota Koperasi

Dalam pasal 18 ayat (1) UU No 25 tahun 1992 menyatakan bahwa "Yang dapat menjadi anggota koperasi adalah setiap warga Negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum, atau koperasi yang memadai persyaratan seperti ditetapkan dalam anggaran dasar". Dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi yaitu kumpulan orang atau badan hukum koperasi yang sama sama memiliki kepentingan, yaitu sebagai pemilik dan juga sebagai pengguna jasa koperasi. Dan juga harus berperan aktif dalam membangun dan mengembangkan di segala bidang yang ada pada koperasi. dan juga mematuhi semua aturan yang ditetapkan pada anggaran dasar koperasi. Dan anggota koperasi harus terdaftar dalam buku keanggotaan koperasi.

### **Modal Koperasi**

Menurut Sumarsono (2010:47), di dalam bukunya, modal koperasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu modal pinjaman dan modal sendiri. Arti dari modal sendiri yaitu modal yang dihasilkan dari aktifitas koperasi, seperti berasal dari pengambilan bagian, cadangan laba atau bisa juga dari saham dari modal dari simpanan peserta.

Modal pinjaman adalah modal yang bersumber simpanan pokok, simpanan wajib, dan juga simpanan sukarela yang berasal dari anggota. Hal ini mengartikan kalau koperasi ingin mendorong usaha yang ada dalam koperasi tersebut dengan kekuatan yang ada pada koperasi itu sendiri. Pada akhirnya peningkatan perolehan SHU disebabkan oleh kegiatan usaha yang ada pada koperasi.

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara sekunder, yaitu dengan mengumpulkan data skunder berupa laporan keuangan Koperasi Wanita “Sri Rejeki” Kecamatan Balongbendo tahun 2016 - 2018. Adapun jumlah sampel yang diteliti yaitu 36 sampel. Prosedur pengumpulan data yang dijalankan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi yaitu dengan menggunakan laporan keuangan Koperasi Wanita Sri Rejeki Kecamatan Balongbendo.
2. Studi perpustakaan yaitu dengan cara membaca, mengolah, mengkaji, dan meneliti data dari bebrbagai literature seperti buku, artikel dan jurnal yang memiliki hubungan penting dengan penelitian.
3. Studi internet yaitu bertujuan mendapat informasi tambahan yang akan diperlukan untuk penelitian, studi internet yaitu dengan cara mengakses berbagai website, berbagai jurnal , e-book, dan juga berbagai sumber lainnya

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari pengolahan data yang telah dikemukakan, bisa dijelaskan bagaimana pengaruh variable independent terhadap variabel dependen sebagai berikut:

#### **Pengaruh partisipasi anggota terhadap SHU**

Hasil uji menunjukkan besarnya  $t$  hitung partisipasi anggota sebesar 2.898 dengan tingkat signifikansi 0,007 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya partisipasi anggota berpengaruh pada perubahan jumlah SHU. Hasil ini mengartika bahwa semakin tinggi nilai partisipasi anggota koperasi Wanita Sri Rejeki Kecamatan Balngbendo maka tinggi juga nilai SHU yang diperoleh dan begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai partisipasi anggota maka semakin rendah juga SHU yang diperoleh. Menurut Eva Eresti (2008) terdapat hubungan erat pada artisipasi anggota dengan jumlah SHU koperasi, bahwa dengan semakin tingginya partisiasi anggota koperasi akan mengakibatkan meningkatny jumlah SHU koperasi.

Hal ini searah dengan penelitian wisesa (2014) yang menjelaskan bahwa partisipasi anggota berpengaruh kepada jumlah SHU. Penelitian ini pula sejalan dengan penelitian fipin (2018) hasil pengujian yang menjelaskan jumlah anggota yang ikut berpartisipasi dalam koperasi berpengaruh secara signifikan kepada jumlah SHU. Dan juga searah dengan penelitian meiza (2014) yang menjelaskan kalua umlah anggota yangikut berpartisipasi dapat mempengaruhi jumlah SHU.

#### **Pengaruh Jumlah Simpanan terhadap SHU**

Hasil uji yang dilakukan pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa besarnya  $t$  hitung dari biaya operasional yaitu sebesar 23,309 dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya jumlah simpanan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap SHU ( $Y$ ). Semakin berkembangnya atau besarnya usaha pada koperasi tersebut maka akan semakin meningkat secara otomatis kegiatan yang dilakukan oleh loperasi. Kegiatan koperasi yang semakin meningkat, akan menimbulkan peningkatan atau meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan.

Hal ini sependapat dengan penelitian wisesa (2014) yang mengatakan bahwa partisipasi anggota dan jumah simpanan berpengaruh pada jumlah SHU koperasi. Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian fipin (2018) mengatakan bahwa namyaknya jumlah simpanan berpengaruh terhadap jumlah SHU. Dan sependapat dengan penelitian endang (2018) berdasarkan hasil dari pengujian menyatakan ada pengaruh yang signifikan dan jumlah simpanan berpengaruh secara signifikan terhadap SHU.

Tetapi penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang diteliti oleh aria (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah partisipasi anggota dan

jumlah simpanan tidak berpengaruh terhadap jumlah SHU. Artinya perusahaan harus meminimalkan beban agar sesuai dengan target keuntungan yang diinginkan.

### KESIMPULAN

Penelitian ini berisi tentang pengaruh partisipasi anggota dan jumlah simpanan sebagai variabel independent kepada jumlah SHU sebagai variabel dependen pada Koperasi Wanita “Sri Rejeki” Kecamatan Balongbendo. Dari data yang sudah dikumpulkan dan hasil pengolahan yang sudah dilakukan serta pembahasan di bagian sebelumnya maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota berpengaruh terhadap SHU pada koperasi Wanita Sri Rejeki Kecamatan Balongbendo pada tahun 2016-2018.
2. Jumlah simpanan berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Wanita Sri Rejeki Kecamatan Balongbendo pada tahun 2016-2018.

### DAFTAR PUSTAKA

- Devanty, C. P. (2017). PERAN KOPERASI WANITA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Semangat dan komitmen pemerintah untuk melaksanakan strategi pengintegrasian perspektif gender dalam pembangunan tidak pernah kendur. *E-Jurnal EP Unud*, 472–498.
- Ghozali, I, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harini, S., & Septiansyah, A. (2019). Pengaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan, Dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita Di Kabupaten Subang. *Jurnal Visionida*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.30997/jvs.v5i1.1803>
- Kusnadi, 2008. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Partomo, dkk .2011. *Ekonomi Skala Kecil atau Menengah dan Koperasi*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Ratnasari, D. (2013). Optimalisasi Peran Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Pada Koperasi Wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(3), 51–60.
- Rosa, D. (2018). PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH SIMPANAN TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA PKP-RI KABUPATEN LANGKAT. *Skripsi*, 121. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Medan Area. Medan.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Sitio, A, & Halomoan Tamba. 2010. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta
- Sumarsono, S, 2009 *.Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency

Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

**TABEL DAN GAMBAR**

Tabel 1. Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1169033.158	107586.154		10.866	.000					
Partisipasi	23711.232	8181.337	.117	2.898	.007	.363	.450	.113	.931	1.074
simpanan	.212	.009	.938	23.309	.000	.968	.971	.905	.931	1.074

a. Dependent Variable: SHU

Tabel 2. Uji multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1169033.158	107586.154		10.866	.000		
partisipasi	23711.232	8181.337	.117	2.898	.007	.931	1.074
simpanan	.212	.009	.938	23.309	.000	.931	1.074

a. Dependent Variable: SHU

Tabel 3. Uji heterokedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	83958.980	56761.937		1.479	.149		
Partisipasi	-3153.699	4316.434	-.126	-.731	.470	.931	1.074
Simpanan	.008	.005	.298	1.728	.093	.931	1.074

a. Dependent Variable: abs residu

Tabel 4. Uji autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 <sup>a</sup>	.950	.947	134148.63020	.815

a. Predictors: (Constant), simpanan, partisipasi

b. Dependent Variable: SHU



Tabel 5. Uji f ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	113481674716 64.756	2	56740837 35832.378	315.299	.000 <sup>b</sup>
	Residual	593863214466. 216	33	17995854 983.825		
	Total	119420306861 30.973	35			

a. Dependent Variable: SHU

b. Predictors: (Constant), simpanan, partisipasi

Tabel 6. Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1169033.158	107586.154		10.866	.000
	Partisipasi	23711.232	8181.337	.117	2.898	.007
	Simpanan	.212	.009	.938	23.309	.000

a. Dependent Variable: SHU